

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 17 dan 20

Dana Revitalisasi Kota Lama Bertambah Rp 35 M

SEMARANG - Anggaran untuk revitalisasi kawasan Kota Lama ditambah, sehingga menjadi sekitar Rp 200 miliar. Sebelumnya anggarannya sekitar Rp 165 miliar.

"Dananya bertambah. Saya rasa inilah hebatnya pemerintah (pusat) sekarang. Saat kami sampaikan keluhan ini kepada Pak Menteri, Pak Menteri langsung merespons. Penambahan dana ini dilakukan selain mendengar keluhan dari Pemkot Semarang, Kementerian PUPR, karena Presiden Joko Widodo-Jusuf Kalla saat ini sangat peduli terhadap situs sejarah dan warisan budaya," ujar Wali Kota Hendrar Prihadi, Selasa (18/9).

Hendi sapaan akrab Hendrar Prihadi menerangkan, penambahan dana tersebut dikurirkan untuk mempercantik dan memperindah Kawasan Kota Lama Semarang dengan batu alam. Dengan demikian, nantinya diharapkan bisa ditetapkan sebagai World Heritage oleh UNESCO yang rencananya hasilnya diumumkan pada 2020.

"Beliau (Presiden RI Joko Widodo-Red) mengatakan, khusus untuk kawasan Kota Lama Semarang hasil

Ketua Badan Pengelola Kawasan Kota Lama (BP2KL) Hevearita Gunaryanti Rahayu mengungkapkan, pembengkakan dana terjadi karena Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menginginkan Kota Lama dipercantik menggunakan polesan batu alam murni.

"Membengkak diperkirakan sekitar Rp 200 miliar. Karena paving jalan dan trotoar, termasuk furniturnya diganti dengan batu alam. Desainnya baru saya minta besok, (Rabu, 20/9)," ungkapnya.

Ita sapaan akrabnya Hevearita Gunaryanti Rahayu menjelaskan, keputusan penambahan dana revitalisasi ini diputuskan dalam rapat yang melibatkan Kementerian PUPR, Pemkot Semarang, arsitek yang mampu proses revitalisasi kawasan Kota Lama dan pihak kontraktor, PT Abipraya Brantas.

Ia menegaskan, penataan kawasan Kota Lama dilakukan dengan hati-hati, menurut kaidah ditentukan sesuai peraturan UNESCO.

"Kota Lama akan dibuat menjadi beberapa zona. Setiap zona ditentukan dalam aturan penataan dan penggunaannya nanti sebagai World Heritage. Hal itu seperti ada area *city walk* (untuk pejalan kaki), jalan untuk mobil dan zona-zona lainnya," tandasnya. (fri-22)

kajian dan desain sangat bagus dan mendukung pendanaan. Tambahkan nilai itu, *alhamdulillah* di-backup Kementerian PUPR," imbuhnya.

Penyiraman

Pihaknya memohon maaf kepada warga yang berada di Kota Lama dan warga Kota Semarang, khususnya para wisatawan domestik dan mancanegara. Karena saat ini di area tersebut masih dalam proses *ducting*, perbaikan sistem drainase dan penataan untuk mempercantik kawasan tersebut.

"Dampak proses pembangunan tersebut menyebabkan debu beterbangan di Kota Lama. Kami mohon maaf. Namanya pembangunan pasti ada dampak yang tidak baik, misalnya kemacetan, debu. Kami memerintahkan kepada instansi terkait untuk melakukan penyiraman guna meminimalisasi dampak yang ditimbulkan."

Anggaran Bertambah

Dana Revitalisasi Kota Lama:

- Anggaran revitalisasi Kota Lama jadi Rp 200 Miliar.
- Sebelumnya dianggarkan Rp 165 Miliar.
- Paving dan trotoar gunakan batu alam murni.

Imbauan Pemerintah :

- Instansi terkait diminta melakukan penyiraman berkala guna meminimalisasi debu. (fri)